BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian difokuskan kepada kegiatan siswa dan guru selama pembelajaran selanjutnya direfleksi untuk menentukan tindakan selanjutnya sehingga berbagai kekurangan dan kelemahan pembelajaran sebelumnya dapat diatasi dan diperbaiki. Aqib (2007:12) mengemukakan "PTK adalah Kegiatan mencermati suatu objek, menggunakan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat untuk meningkatkan mutu dari suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti."

Desain penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini adalah model siklus berbentuk spiral yang mengacu pada model Kemmis dan Mc. Taggart (Kasbolah, 1999:14) sebagai berikut.

> Penelitian tindakan juga digambarkan sebagai suatu proses yang dinamis di mana keempat aspek yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi harus dipahami bukan sebagai langkah-langlah yang statis, terselesaikan dengan sendirinya, tetapi lebih merupakan model-model dalam bentuk spiral yang menyangkut perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

B. Prosedur Penelitian

Dalam kegiatan PTK, guru sebagai peneliti melaksanakan penelitian dengan menempuh tahapan sebagaimana disajikan pada bagan berikut.

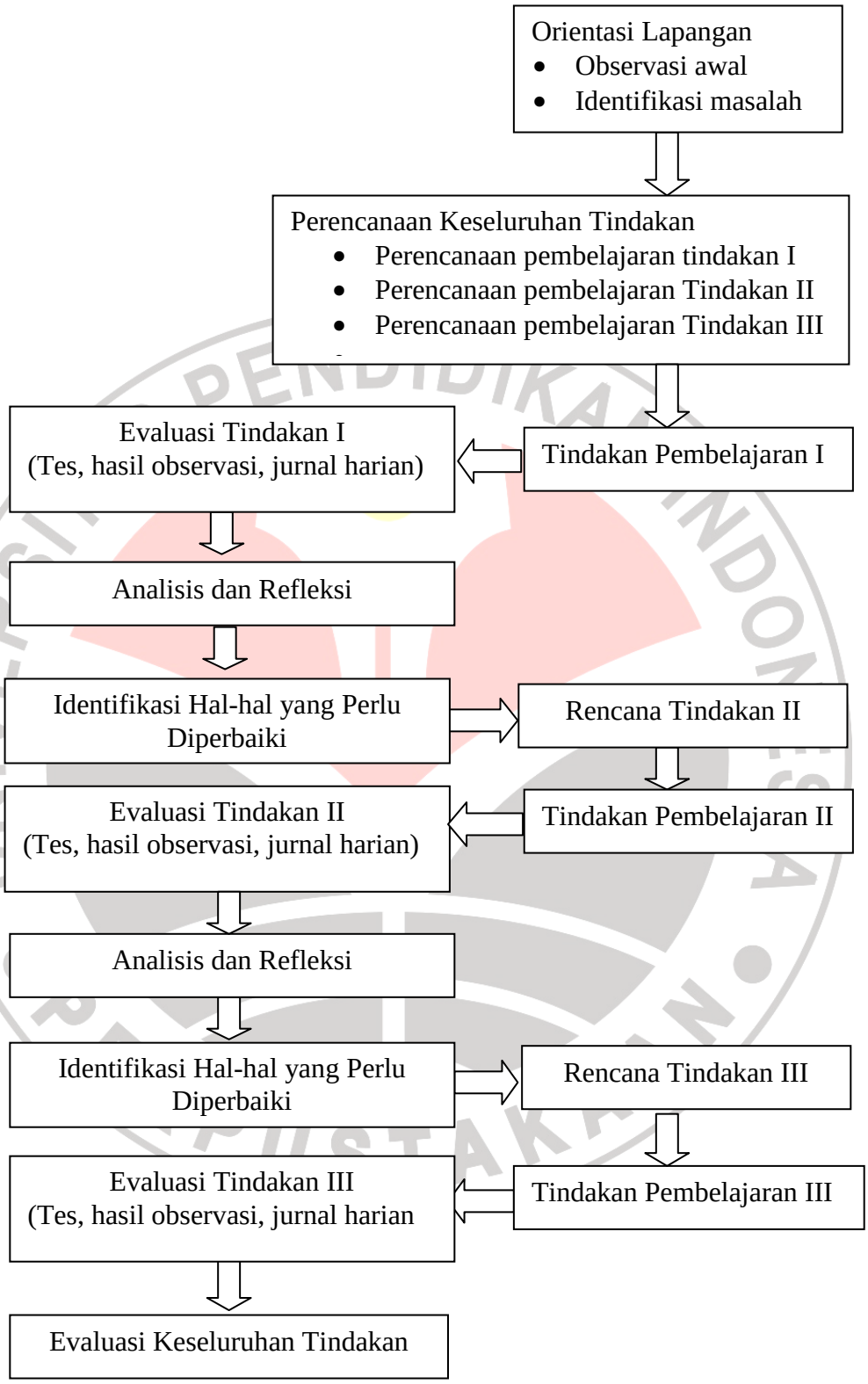

Gambar 3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas (Adaptasi dari Elliott, tahun 2007).

Berdasarkan gambar di atas, penelitian tindakan kelas diuraikan menurut siklus dan tindakan yang terdiri dari tiga siklus. Siklus I sampai siklus III terdiri atas dua tindakan dan diakhiri dengan evaluasi secara individu. Berdasarkan uraian tersebut, maka langkah-langkah kegiatan dideskripsikan sebagai berikut.

Berdasarkan orientasi lapangan dengan cara observasi dan identifikasi masalah, maka disusun perencanaan tindakan secara keseluruhan. Setelah itu, melaksanakan tindakan dengan menggunakan metode karyawisata pada materi sumber daya alam. Selanjutnya mengadakan evaluasi siklus I berupa tes. Hasil evaluasi kemudian dianalisis dan direfleksi untuk selanjutnya diidentifikasi hal-hal yang perlu diperbaiki pada siklus II.

Hasil identifikasi hal-hal yang perlu diperbaiki selanjutnya mengadakan rencana tindakan II dan mengaplikasikannya dalam tindakan pembelajaran II. Selanjutnya mengadakan evaluasi tindakan II berupa tes. Hasil evaluasi tindakan pembelajaran II dianalisis dan direfleksi kemudian diadakan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan refleksi serta evaluasi keseluruhan tindakan.

1. Tahap Perencanaan Tindakan

Pada tahap perencanaan tindakan dilakukan beberapa kegiatan yaitu sebagai berikut.

1) Membuat perencanaan pembelajaran yang disesuaikan dengan metode karyawisata.
2) Membuat lembar observasi untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran Ilmu Pengetahusan Sosial di kelas IV SD Negeri

Pasirkupa pada materi sumber daya alam dengan menggunakan metode karyawisata.

3) Membuat lembar pedoman wawancara untuk memperoleh informasi tentang proses pembelajaran dengan menggunakan metode karyawisata.

4) Membuat LKS untuk menuangkan permasalahan yang harus dipecahkan siswa secara kelompok.

5) Membuat alat evaluasi belajar untuk dikerjakan secara individu dengan tujuan untuk mengetahui pemahaman siswa pada materi sumber daya alam.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini yaitu melaksanakan proses pembelajaran dengan metode karyawisata pada materi sumber daya alam. Pelaksanaan tindakan di kelas IV SD Negeri Pasirkupa. Sebagaimana yang telah dikemukakan di atas, penelitian tindakan kelas ini dilakukan oleh guru sendiri oleh peneliti. Adapun dalam proses oberservasi, guru bermitra dengan guru dengan bantuan beberapa alat yang diperlukan.

3. Tahapa Pengamatan

Pengamatan dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung. Pengamatan bertujuan untuk mengetahui kelebihan dan kelemahan pembelajaran. Adapun hal-hal yang diamati adalah kegiatan guru dan siswa selama pembelajaran. Adapun pengamat yang memberikan pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran adalah teman sejawat yang telah ditunjuk sebelumnya.

4. Tahap Refleksi

Tahap ini dilaksanakan dengan cara melaksanakan diskusi dengan teman sejawat untuk mengetahui kelebihan dan kelemahan pembelajaran. Setelah diketahui kelemahan pembelajaran, dilanjutkan penentuan alternatif pemecahannya kemudian menyusun rancangan untuk tindakan selanjutnya.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di SD Negeri Pasirkupa Desa Mekarwangi Kecamatan Cikadu kabupaten Cianjur. Jarak sekolah dari kantor Desa Mekarwangi kira-kira 3 km, sedangkan dari Ibu Kota Kecamatan Cikadu yaitu 15 km. Sekolah tersebut termasuk kepada sekolah yang terpencil yakni di lereng gunung. Jumlah ruang belajar yaitu 6 kelas yakni masing-masing satu ruang untuk kelas I s.d. kelas VI. Jumlah guru sebanyak 6 orang. Sekolah tersebut dipimpin oleh seorang kepala sekolah bernama Erat Ratmanah.

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri Pasirkupa Desa Mekarwangi Kecamatan Cikadu Kabupaten Cianjur. Jumlah siswa sebanyak 36 orang, terdiri dari 22 laki-laki dan 14 perempuan. Adapun alasan pemilihan siswa kelas IV karena pada saat pelaksanaan pembelajaran sebelumnya, di kelas IV terdapat permasalahan rendahnya aktivitas, hasil, dan tanggapan siswa terhadap pembelajaran IPS. Dengan adanya penelitian ini diharapkan terjadi peningkatan aktivitas, hasil, dan tanggapan siswa terhadap pembelajaran IPS.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, catatan lapangan, tes, angket, dan wawancara. Penelitian ini difokuskan kepada peningkatan hasil belajar IPS tentang sumber daya alam pada siswa kelas IV SD Negeri Pasirkupa menggunakan metode karyawisata.

a. Teknik Observasi

Observasi digunakan untuk mengamati kegiatan siswa dan guru selama pembelajaran menggunakan metode karyawisata. Aspek yang diamati adalah kegiatan guru dalam membuka, melaksanakan, dan menutup pembelajaran, sedangkan kegiatan siswa adalah aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajan.

b. Catatan Lapangan

Catatan lapangan digunakan untuk mengungkapkan temuan-temuan selama proses pembelajaran berlangsung yang tidak dapat diungkap melalui observasi. Catatan lapangan merupakan alat bantu dalam menganalisis dan merefleksi setiap tahap pembelajaran guna perbaikan tindakan pembelajaran berikutnya.

c. Tes

Tes yang digunakan adalah tes formatif yakni tes yang dilaksanakan setiap akhir siklus dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam memahami materi sumber daya alam.

d. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan beberapa orang siswa dan observer yang mengadakan observasi tentang kegiatan peninggalan IPS menggunakan metode karyawisata.

F. Pengolahan dan Analisi Data

Analisis dan pengolahan data dilakukan selama penelitian dari awal sampai akhir. Keberhasilan tujuan dapat ditentukan dengan cara analisis tes tertulis, analisis hasil wawancara, dan analisis hasil diskusi dengan teman sejawat yang ditindaklanjuti dengan kegiatan refleksi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis data kualitatif dan kuantitatif. Analisis data kualitatif dengan menggunakan persentase, sedangkan analisis data kuantitatif dengan cara mencari nilai rata-rata.

1. Nilai Akhir (NA)

$$NA = \frac{SS}{SI} \times 100$$

Keterangan:

NA = Nilai Akhir

SS = Skor Siswa

SI = Skor Ideal

2. Rata-rata Nilai

$$\overline{X} = \frac{\sum (NxF)}{n}$$

Keterangan:

$\overline{X}$ = rata-rata hitung

n = banyak sampel

(NxF) = hasil perkalian skor dengan frekuensi skor yang bersangkutan

3. Analisis Hasil Observasi

Hasil observasi dalam pelaksanaan pembelajaran setiap siklus selanjutnya diolah menggunakan persentase sebagai berikut.

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase aktivitas guru dan siswa

f = Frekuensi aktivitas yang muncul (ya/tidak)

n = Jumlah aspek yang diamati

Hasil penghitungan selanjutnya diinterpretasikan berdasarkan kriteria sebagai berikut.

Interval Persentase Tingkat Penguasaan	Keterangan
96% - 100%	Sempurna
86% - 95%	Baik Sekali
76% - 85%	Baik
66% - 75%	Cukup
56% - 65%	Sedang
46% - 55%	Hampir Sedang
36% - 45%	Kurang
26% - 35%	Kurang Sekali
16% - 25%	Buruk
0% - 15%	Buruk Sekali

4. Analisis Angket

Angket sikap siswa digunakan untuk mengukur sikap dan tanggapan siswa terhadap kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan. Derajat penilaian siswa terhadap suatu pernyataan dalam angket terbagi dalam empat kategori yakni Sangat Setuju (SS), Stuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Adapun penghitungan hasil angket adalah sebagai berikut.

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase jawaban

f = Frekuensi jawaban

n = jumlah siswa

Hasil penghitungan selanjutnya diinterpretasikan berdasarkan kriteria sebagai berikut.

a. 0% = Tak seorang pun

b. 1% - 24% = Sebagian kecil

c. 25% - 49% = Hampir setengahnya

d. 50% = Setengahnya

e. 51% - 74% = Sebagian besar

f. 75% - 99% = Hampir seluruhnya

g. 100% = Seluruhnya

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA PERPUSTAKAAN